

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan sumber informasi untuk melihat adanya kekuatan dan kelemahan dari suatu badan usaha yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh badan usaha-badan usaha itu sendiri. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Earnings Measure* yang dicerminkan dengan *Earnings Per Share*, *Cash Flow Measure* yang dicerminkan dengan Arus Kas Operasi dan *Value Measure* yang dicerminkan dengan *Economic Value Added*. Pengukuran-pengukuran ini digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kemajuan yang telah diraih oleh badan usaha tersebut, sehingga badan usaha juga dapat mengevaluasi hasil kinerjanya dari tahun ketahun dan juga dapat menunjukkan seberapa besar badan usaha telah menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal.

Pada umumnya kinerja suatu badan usaha tercermin dari harga saham yang berlaku dipasar saat ini. Akan tetapi harga saham tidak dapat digunakan sebagai variabel dalam pengujian karena tingkat *comparability* nya kurang baik antar badan usaha yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja badan usaha terhadap *return* saham badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2002-2005. Teknik analisis yang digunakan antara lain adalah analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi, Sedangkan uji statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas), uji F, uji t dan pengolahannya dibantu dengan program *SPPS For Windows 13.0*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi *Economic Value Added* dan *Earnings Per Share* memiliki tanda positif signifikan, hal ini menunjukkan bahwa hubungan *Economic Value Added* dan *Earnings Per Share* terhadap *return* saham searah artinya, setiap penambahan variabel *Economic Value Added* dan *Earnings Per Share* maka akan mengakibatkan penambahan variabel *return* saham sebesar 0,00014 dan 0,00101. Sedangkan koefisien Arus Kas Operasi memiliki tanda positif tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa hubungan Arus Kas Operasi terhadap *return* saham searah artinya, setiap penambahan variabel Arus Kas Operasi maka akan mengakibatkan penambahan variabel *return* saham sebesar 0,00023.